

# **PERTUMBUHAN DAN HASIL MELALUI PENGATURAN JARAK TANAM PADA TUMPANG SARI JAGUNG DAN KEDELAI**

Disusun oleh: Tubagus Rifky Ayuza

Dibimbing oleh: O. S. Padmini dan Maryana

## **ABSTRAK**

Produktivitas jagung dan kedelai dilahan cenderung tidak stabil perlu upaya intensifikasi pertanian seperti tumpangsari untuk memperoleh hasil yang optimal dan dapat menjaga kesuburan tanah. Tujuan penelitian adalah menentukan pola tanam tumpangsari tanam jagung dan kedelai yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil. Penelitian dilaksanakan Maret–Juli 2021 di Pelembutan, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunung Kidul, DIY. Percobaan menggunakan RAKL satu faktor yaitu perlakuan jarak tanam diulang empat kali. Perlakuan meliputi JT1 (Tanaman jagung jarak tanam 45x20cm<sup>2</sup>, kedelai 30x20cm<sup>2</sup>, jagung dengan kedelai 35cm), JT2 (Tanaman jagung jarak tanam 70x25cm<sup>2</sup>, kedelai 30x25cm<sup>2</sup>, jagung dengan kedelai 30cm), JT3 (Tanaman jagung jarak tanam 150x40cm<sup>2</sup>, kedelai 20x20cm<sup>2</sup>, jagung dengan kedelai 25cm), JT4 (Tanaman jagung jarak tanam 160x40cm<sup>2</sup>, kedelai 40x20cm<sup>2</sup>, jagung dengan kedelai 40cm), JT5 (Monokultur jagung jarak tanam 70x25cm<sup>2</sup>), JT6 (Monokultur kedelai jarak tanam 30x25cm<sup>2</sup>). Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam pada taraf 5%, dilanjutkan Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf jenjang nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan jarak tanam terbaik pada perlakuan JT1 dengan menggunakan jarak tanam jagung 45x20cm<sup>2</sup> dan jarak tanam kedelai 30x20cm<sup>2</sup> dengan menggunakan kombinasi pola tanam dua baris jagung dan empat baris kedelai mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman.

**Kata Kunci** : *Jagung, Kedelai, Tumpangsari, Jarak tanam*